



PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, KOMPETENSI, KREATIFITAS, DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA GURU

THE INFLUENCE OF LEADERSHIP STYLE, COMPETENCE, CREATIVITY, AND MOTIVATION ON TEACHERS PERFORMANCE

Linda Sepiana¹, Zulkifli², Ramon Zamora³, Widodo Ismanto⁴, T. Munzir⁵, Zrini Alfira⁶, Nur Fauziah⁷

¹⁻³Program Studi Magister Manajemen, Program Pascasarjana, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia
E-mail: ¹lindasepiana26@gmail.com, ²zulkiflit00@gmail.com, ³zamoramamon73@gmail.com,
⁴widodo@gmail.com, ⁵tmunzir@gmail.com, ⁶zrini@gmail.com, ⁷nurfauziah@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Gaya Kepemimpinan, Kompetensi, Kreativitas, dan Motivasi terhadap Kinerja Guru. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru SMK Plus Kemilau Bangsa Batam, yang berjumlah 67 orang guru. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampling jenuh. Data yang diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuisioner (angket) yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data penelitian ini diolah menggunakan *software* program SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Gaya Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru, Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru, Kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru, dan Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa Gaya Kepemimpinan, Kompetensi, Kreativitas, dan Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru.

Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan; Kompetensi; Kreativitas; Motivasi; Kinerja Guru

Abstract

This research aims to determine the influence of Leadership Style, Competence, Creativity and Motivation on Teachers Performance. This type of research is descriptive quantitative. The population of this research is all Teachers of SMK Plus Kemilau Bangsa Batam, totaling 67 teachers. The sampling technique was carried out using a saturated sampling technique. Data obtained using data collection techniques through distributing questionnaires whose validity and reliability have been tested. This research data was processed using the SPSS 26 software program. The research results showed that partially the Leadership Style had a positive and significant effect on Teachers Performance, Competence had a positive and significant effect on Teachers Performance, Creativity had a positive and significant effect on Teachers Performance, Motivation had a positive and significant effect on Teachers Performance. The research results simultaneously show that Leadership Style, Competence, Creativity and Motivation had a positive and significant effect on Teachers Performance.

Keywords: Leadership Style; Competence; Creativity; Motivation; Teachers Performance

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam suatu institusi, tidak terkecuali pada bidang pendidikan. Negara yang hebat akan selalu menempatkan pendidikan sebagai prioritas utamanya, karena melalui pendidikan kemajuan peradaban suatu bangsa bisa dicapai. Seiring dengan perkembangan dan kemajuan zaman, institusi pendidikan semakin dituntut untuk bisa memberikan lulusan-lulusan terbaik yang bisa memenuhi tuntutan akan kebutuhan tenaga kerja yang berkualitas dari berbagai industri yang ada. Dalam Undang-



Undang Nomor 20 Tahun 2003 di ungkapkan masyarakat dapat memanfaatkan potensi sumberdaya yang dimiliki, mulai menyediakan dan mengelola unit-unit pendidikan formal dan non formal. Keberagaman latar belakang dan kondisi masyarakat di masing-masing wilayah menjadikan respon dan kontribusi masyarakat sangat beragam.

Sekolah sebagai institusi pendidikan menjadi ujung tombak untuk menyediakan sumber daya manusia bagi berbagai industri, harus bisa terus berkembang dan memperbaiki diri untuk bisa menjawab semua tuntutan tersebut. Keberhasilan suatu sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, sangat dipengaruhi oleh kinerja individu seluruh *stake holder* yang ada di sekolah. Setiap sekolah akan selalu berusaha untuk meningkatkan kinerja karyawannya, dengan harapan apa yang menjadi tujuan sekolah itu akan tercapai. Salah satu sumber daya yang memegang penting keberhasilan suatu institusi pendidikan adalah guru

Guru merupakan komponen sumber daya manusia (SDM) yang penting di dalam pendidikan. Guru memiliki peran sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya sebagai pendidik profesional. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 pasal 1 tentang Guru dan Dosen, "Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah".

Penilaian kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi merupakan suatu proses untuk mengukur tingkat keberhasilan guru dalam proses pembelajaran. Sumarsono (2016) menjelaskan kinerja guru merupakan seberapa jauh tugas-tugas yang telah dijabarkan dan telah dapat dilaksanakan sehubungan dengan kewajiban dan tanggung jawab dalam kegiatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran serta melaksanakan pembelajaran / perbaikan dan pengayaan.

Keberhasilan seorang guru dalam pelaksanaan tugas dan kewajibannya ditentukan oleh pencapaian hasil sebagaimana yang di tetapkan secara normatif dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Nomor. 16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, yaitu pencapaian atau prestasi guru dalam merencanakan pembelajaran/bimbingan, melaksanakan pembelajaran/ bimbingan yang bermutu, dan mengevaluasi hasil pembelajaran/ bimbingan serta melaksanakan pembelajaran / perbaikan dan pengayaan serta melaksanakan pembelajaran / perbaikan dan pengayaan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Plus Kemilau Bangsa Batam merupakan salah satu penyelenggara pendidikan kejuruan di bidang keahlian bisnis dan manajemen, kesehatan, informatika, dan pariwisata.

Tabel 1. Nilai Kinerja Guru SMK Plus Kemilau Bangsa

Grade Nilai	Uraian Tugas		
	Merencanakan Pembelajaran (Orang)	Melaksanakan Pembelajaran (Orang)	Mengevaluasi dan Tindak Lanjut Pembelajaran (Orang)
Tahun 2020:			
A	43	50	54
B	22	18	15
C	10	7	6
D	-	-	-
Sub Jumlah	75	75	75



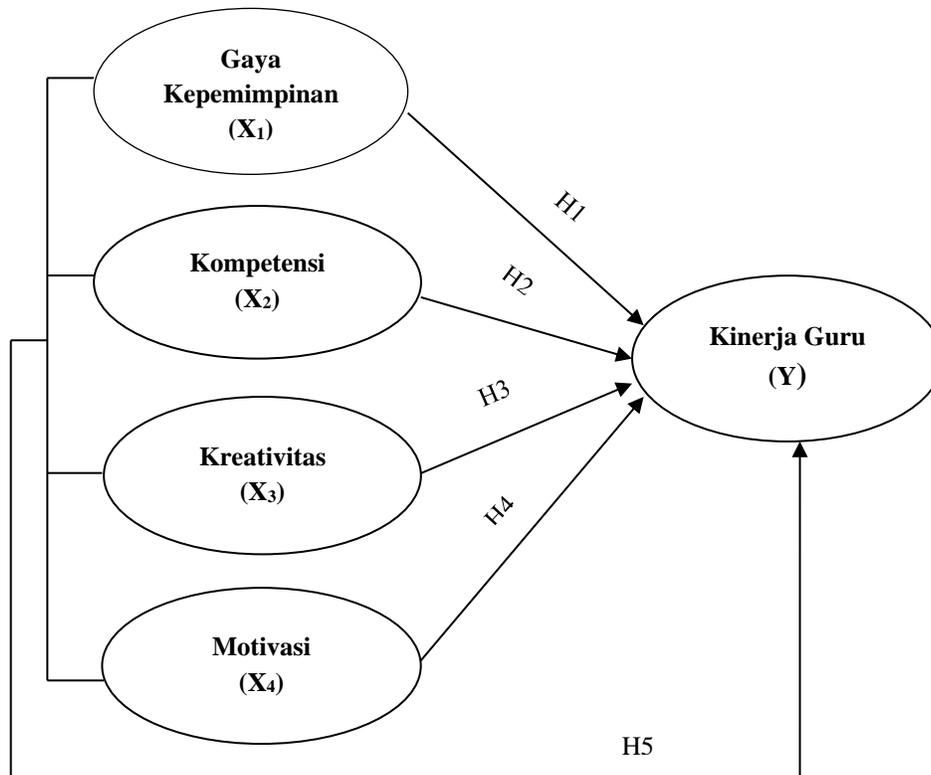
Tahun 2021:			
A	50	51	53
B	12	12	10
C	8	7	7
D	-	-	-
Sub Jumlah	70	70	70
Tahun 2022			
A	44	40	46
B	13	12	11
C	10	15	10
D	-	-	-
Sub Jumlah	67	67	67

Grade nilai dalam Tabel 1 tersebut, berasal dari pengkoversian nilai angka, yaitu: Nilai A (81 – 100), nilai B (71-80), nilai C (56-70), dan nilai D (<56). Berdasarkan Tabel 1 masih terdapat nilai kinerja guru pada grade B dan grade C. Hal ini disebabkan, karena perencanaan pembelajaran yang dipersiapkan oleh guru belum dilakukan secara optimal, dan sebagian guru hanya mengupdate tahun dan semester dalam perangkat tersebut. Selain itu, dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dalam kelas, sebagian guru kurang kreatif dalam melaksanakan pembelajaran, serta evaluasi hasil pembelajaran belum dilaksanakan secara maksimal.

Kepemimpinan yang kuat akan dapat meningkatkan kinerja individu, dan secara langsung akan meningkatkan kinerja organisasi. Purnomo dan Saragih (2016) mengemukakan kepemimpinan adalah proses memengaruhi atau memberi contoh oleh pemimpin kepada pengikutnya dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Dalam kepemimpinan suatu sekolah perlu diperhatikan gaya kepemimpinan yang di implementasikan oleh Kepala Sekolah, karena akan mempengaruhi kinerja guru dan staff lainnya. Hasil penelitian Guterres & Suparta (2016) dan Caksana (2019) menyatakan gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, namun Piyono *et.al* (2018) menyatakan gaya kepemimpinan berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja guru.

Selain pentingnya gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru, kompetensi guru juga mempengaruhi kinerja guru. Kompetensi guru dalam menciptakan proses belajar mengajar yang efektif, menyenangkan dan mampu dalam mengelola kelas dapat meningkatkan prestasi peserta didik. Hasil penelitian Sari *et.al* (2019) dan Rohman (2020) menyatakan kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

Kepala sekolah selaku pemimpin tertinggi di sekolah apabila telah berhasil meningkatkan kreativitas dan motivasi guru, maka akan dapat meningkatkan kinerja guru melalui berbagai macam bentuk kegiatan pembinaan terhadap kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah. Hasil penelitian Zebua *et.al* (2021) dan Kasmur *et.al* (2021) menyatakan kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hasil penelitian lain tentang motivasi, Hafid (2017) dan Haki (2021) menyatakan motivasi berpengaruh terhadap kinerja guru.



Berdasarkan uraian dalam kerangka pemikiran, dapat disimpulkan hipotesis, sebagai berikut:

- H1 : Terdapat pengaruh antara Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Guru SMK Plus Kemilau Bangsa Batam
- H2 : Terdapat pengaruh antara Kompetensi terhadap Kinerja Guru SMK Plus Kemilau Bangsa Batam
- H3 : Terdapat pengaruh antara Kreativitas terhadap Kinerja Guru SMK Plus Kemilau Bangsa Batam
- H4 : Terdapat pengaruh antara Motivasi terhadap Kinerja Guru SMK Plus Kemilau Bangsa Batam
- H5 : Terdapat pengaruh antara Gaya Kepemimpinan, Kompetensi, Kreativitas, dan Motivasi terhadap Kinerja Guru SMK Plus Kemilau Bangsa Batam

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan dalam upaya untuk menemukan atau mendapatkan data demi goal atau kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017).

Variabel Penelitian

Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017).



Analisis Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Dalam menganalisis data yang diperoleh, penulisan menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu suatu cara yang dapat menjelaskan hasil penelitian yang ada dengan menggunakan persamaan rumus matematis dan menghubungkannya dengan teori yang ada, kemudian ditarik kesimpulan.

$$\text{Rumus: } Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

- Y = Kinerja Guru
- X₁ = Gaya Kepemimpinan
- X₂ = Kompetensi
- X₃ = Kreativitas
- X₄ = Motivasi
- a = Nilai Konstanta
- b = Nilai Koefisien Regresi

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan untuk mengetahui kebenaran dari dugaan sementara. Hipotesis pada dasarnya diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2017). Uji hipotesis terdiri dari:

Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t dilakukan pada setiap variabel tanpa ada kaitannya dengan variabel bebas lainnya. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikan 0.05 dengan ketentuan :

1. Jika nilai signifikan < dari 0,05 dengan T hitung > T tabel maka hipotesis diterima.
2. Jika nilai signifikan > 0,05 dengan T hitung < T tabel maka hipotesis ditolak.

Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikatnya. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F *table* dengan tingkat signifikan α sebesar 5% atau 0.05 dengan ketentuan :

1. Jika nilai signifikan < 0,05 dengan nilai F hitung > F tabel maka hipotesis diterima.
2. Jika nilai signifikan > 0,05 dengan nilai F hitung < F tabel maka hipotesis ditolak.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Nilai koefisien determinasi (R^2) memiliki interval antara nol dan 1 (satu). Jika determinasi (R^2) yang diperoleh mendekati 1 (satu), artinya semakin kuat pengaruh hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Jika determinasi (R^2) yang diperoleh mendekati 0 (nol), artinya semakin lemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji t (Parsial)

Hasil uji t variabel Gaya Kepemimpinan, Kompetensi, Kreativitas, dan Motivasi terhadap Kinerja Guru, pada Tabel 2, berikut:



Tabel 2. Hasil Uji t

Model	Unstandardized	Standardized		t	Sig.
	B	Coefficients Std. Error	Coefficients Beta		
1 (Constant)	10.113	1.922		5.261	.000
Gaya_Kepemimpinan	.272	.099	.326	2.755	.008
Kompetensi	.124	.060	.196	2.060	.044
Kreativitas	.251	.094	.271	2.668	.010
Motivasi	.165	.076	.199	2.161	.035

a. Dependent Variable: Kinerja_Guru

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 26

Berdasarkan Tabel 2, hipotesis variabel independen terhadap variabel dependen, sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis 1 (X_1)

Hasil uji t variabel Gaya kepemimpinan (X_1), $t_{hitung} 2,755 >$ nilai $t_{tabel} 2,000$ dan nilai signifikan $0,008 < 0,05$, yang berarti H_1 diterima, dan Gaya Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru SMK Plus Kemilau Bangsa Batam.

2. Pengujian hipotesis 2 (X_2)

Hasil uji t variabel Kompetensi (X_2), $t_{hitung} 2,060 >$ nilai $t_{tabel} 2,000$ dan nilai signifikan $0,044 < 0,05$, yang berarti H_2 diterima, dan Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru SMK Plus Kemilau Bangsa Batam.

3. Pengujian hipotesis 3 (X_3)

Hasil uji t Kreativitas (X_3), $t_{hitung} 2,668 >$ nilai $t_{tabel} 2,000$ dan nilai signifikan $0,010 < 0,05$, yang berarti H_3 diterima, dan Kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru SMK Plus Kemilau Bangsa Batam.

4. Pengujian hipotesis 4 (X_4)

Hasil uji t variabel Motivasi (X_4), $t_{hitung} 2,161 <$ nilai $t_{tabel} 2,000$ dan nilai signifikan $0,035 < 0,05$, yang berarti H_4 diterima, dan Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru SMK Plus Kemilau Bangsa Batam.

Uji F (Simultan)

Hasil uji F, pada tabel 3, berikut:

Tabel 3. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2471.234	4	617.809	86.429	.000 ^b
Residual	443.184	62	7.148		
Total	2914.418	66			

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 26

Berdasarkan Tabel 3, hasil perhitungan menunjukkan nilai $F_{hitung} 86,429 >$ $F_{tabel} 2,52$, yang berarti H_5 diterima, dan Gaya Kepemimpinan (X_1), Kompetensi (X_2), Kreativitas (X_3), dan Motivasi (X_4) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru SMK Plus Kemilau Bangsa Batam.



Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi (R^2), pada Tabel 4, berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.921 ^a	.848	.838	2.674	1.778

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 26

Berdasarkan Tabel 4, nilai R square (R^2) sebesar 0,838 atau 83,80%, artinya variabel Kinerja Guru dapat dijelaskan sebesar 83,80%, sedangkan sisanya sebesar 16,20% dijelaskan oleh faktor lainnya, diluar dari variabel gaya kepemimpinan kompetensi, kreativitas, dan motivasi .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik secara simultan variabel Gaya Kepemimpinan, Kompetensi, Kreativitas, dan Motivasi berpengaruh terhadap Kinerja Guru. Variabel Gaya Kepemimpinan, Kompetensi, Kreativitas, dan Motivasi masing-masing secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Guru. Penjelasan dari masing-masing pengaruh variabel, sebagai berikut:

1. Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Guru
Hasil penelitian menyatakan Gaya Kepemimpinan berpengaruh terhadap Kinerja Guru dengan nilai thitung sebesar 2,755 > 2,000 nilai t_{tabel} atau nilai signifikan sebesar 0,008. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa hipotesis diterima, dengan demikian variabel Gaya Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru SMK Plus Kemilau Bangsa Batam.
2. Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja Guru
Hasil penelitian menyatakan Kompetensi berpengaruh terhadap Kinerja Guru dengan nilai thitung sebesar 2,060 > 2,000 nilai t_{tabel} atau nilai signifikan sebesar 0,044. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa hipotesis diterima, dengan demikian variabel Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru SMK Plus Kemilau Bangsa Batam.
3. Pengaruh Kreativitas terhadap Kinerja Guru
Hasil penelitian menyatakan Kreativitas berpengaruh terhadap Kinerja Guru dengan nilai thitung sebesar 2,668 < 2,000 nilai t_{tabel} atau nilai signifikan sebesar 0,010. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa hipotesis diterima, dengan demikian variabel Kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru SMK Plus Kemilau Bangsa Batam.
4. Pengaruh Motivasi terhadap Kinerja Guru
Hasil penelitian menyatakan Motivasi berpengaruh terhadap Kinerja Guru dengan nilai thitung sebesar 2,161 < 2,000 nilai t_{tabel} atau nilai signifikan sebesar 0,035. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa hipotesis diterima, dengan demikian variabel Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru SMK Plus Kemilau Bangsa Batam.
5. Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Kompetensi, Kreativitas, dan Motivasi terhadap Kinerja Guru



Hasil penelitian menyatakan Gaya Kepemimpinan, Kompetensi, Kreativitas dan Motivasi secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Guru dengan nilai F_{hitung} sebesar $86,429 > 2,52$ nilai F_{tabel} atau nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan hipotesis diterima, dengan demikian variabel Gaya Kepemimpinan, Kompetensi, Kreativitas dan Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru SMK Plus Kemilau Bangsa Batam.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di SMK Plus Kemilau Bangsa Batam, dengan menggunakan teori yang relevan dan pembahasan pada substansi sebelumnya, maka kesimpulan hasil penelitian, sebagai berikut: 1) Gaya Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru SMK Plus Kemilau Bangsa Batam. 2) Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru SMK Plus Kemilau Bangsa Batam. 3) Kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru SMK Plus Kemilau Bangsa Batam 4) Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru SMK Plus Kemilau Bangsa Batam. 5) Gaya Kepemimpinan, Kompetensi, Kreativitas dan Motivasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru SMK Plus Kemilau Bangsa Batam.

REFERENSI

- Caksana.M.P.E (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru dengan Motivasi Kerja sebagai Variabel Intervening pada SMAN 1 Tulungagung. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)* Vol. 4 No. 1 (2019) hlm. 82-92
- Edison, Emron, Rahmat.P (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Fahmi, I (2015). *Manajemen Kinerja*. Bandung: CV.Alfabeta
- Ghozali, I (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Guterres L.A, Supartha W.G (2016). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 5(3): 429-454
- Hafid,M (2017). Pengaruh MotivasiI dan Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah dan Madrasah di Lingkungan Pondok Pesanteren Salafiyah Syafiyah Sukorejo. *JPII* Volume 1, Nomor 2, April 2017.
- Haki U (2021). Pengaruh Kompensasi dan Kebutuhan Aktualisasi Diri Terhadap Prestasi Kerja Guru di MA AL Khairiyah Pontang Kabupaten Serang. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Bangsa* Volume 1 Nomor 1 Januari 2021
- Hasibuan (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara
- Kasmur.R, Riyanto , Sutanto.A. 2021. Pengaruh Kreativitas dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Humaniora dan Ilmu Pendidikan (Jahidik)* Vol 1, No 1, 2021
- Pemerintah Republik Indonesia (2003). *Undang-undang No.20 tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- (2005). *Undang No.14 tentang Guru dan Dosen*
- (2009) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No.16 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya



- Purnomo. E, Saragih H.J.R (2016). *Teori Kepemimpinan Dalam Organisasi*. Jakarta:Yayasan Nusantara Bangun Jaya
- Rohman,H (2020). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Atas Yayasan Karsa Madya, Tanjungsari, Sumedang Jawa Barat, Indonesia. *Jurnal MADINASIKA Manajemen dan Keguruan* Vol. 1 No. 2, April 2020.
- Sari H.P, Murtadlo, Basuki.I (2019). Pengaruh Kompetensi, Motivasi Kerja dan Insentif Terhadap Kinerja Guru SMA. *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*, Volume 33 Issue 1. April 2019.
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumarsono (2014). *Pengukuran kinerja Guru Dalam Perspektif Manajemen Perubahan*. Jakarta: Alphabeta
- Wibowo (2014). *Perilaku Dalam Organisasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Zebua,S.N, Siahaan.E , Erlina (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kreativitas, dan Kemampuan Menyesuaikan Diri terhadap Kinerja Guru SMA. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume 3 Nomor 6 Tahun 2021 Halm 3509 - 3519